

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan orang yang berusia 10-19 tahun yang telah mengalami perubahan dalam pertumbuhan dan juga perkembangannya. Remaja membutuhkan perhatian khusus, karena remaja rentan mengalami berbagai macam permasalahan, diantaranya : masalah terkait perilaku seksual pranikah, narkoba, minum-minum alkohol, NAPZA (Narkotika, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya), serta HIV (Human Immunodeficiency Virus) atau AIDS Acquired Immuno Deficiency Syndrome). Permasalahan remaja sering terjadi pada remaja yang berusia 17-18 tahun, yakni remaja yang berada di masa sekolah atas atau SMA (Kusumastuti & Lismidiati, 2018).

Berdasarkan hasil survey dari BKKBN, menunjukkan bahwasannya terdapat lebih dari 60% remaja yang ada di Indonesia telah melakukan hubungan seksual pranikah. Di laporkan bahwasannya terdapat 80% remaja laki-laki dan 70% remaja perempuan yang telah melakukan hubungan seksual selama masa pubertas serta 20% dari mereka yang mempunyai lebih dari satu pasangan (Lestari et al., 2019). Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti pada bulan Agustus 2024 di SMK Muhammadiyah 1 Gresik, terdapat sebanyak 11 (37%) siswi yang memiliki pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi, sebanyak 12 (40%) siswi memiliki pengetahuan yang cukup tentang kesehatan reproduksi, dan sebanyak 7 (23%) siswi yang memiliki pengetahuan buruk terkait kesehatan reproduksi. Dan terdapat sebanyak 19 (63,3%) siswi yang memiliki sikap yang kurang terhadap kesehatan reproduksi, sebanyak 20 (66,7%) siswi yang berisiko ringan untuk melakukan perilaku seksual pranikah.

Kebanyakan remaja yang tidak menyadari bahwasannya pengalaman yang menyenangkan dapat menjerumuskan, salah satu permasalahan yang sering terjadi pada remaja adalah kurangnya pengetahuan terkait seksual

pranikah, yang nantinya akan menyebabkan kehamilan yang tidak diinginkan. Pengetahuan mengenai perilaku seksual pranikah dapat mempengaruhi sikap seseorang individu terhadap seksual pranikah. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi sikap seksual pranikah pada remaja, antara lain : faktor pengetahuan, faktor kebudayaan, faktor orang lain yang dianggap serius, dan faktor media massa (Husna & Ariningtyas, 2019).

Remaja yang tidak memiliki pengetahuan yang memadai terkait resiko perilaku seksual pranikah akan mudah terjebak dalam penggunaan narkoba dan juga melakukan hubungan seksual yang beresiko, seperti : hubungan seksual dengan pasangan yang berbeda-beda dan tanpa perlindungan, hal semacam itu dapat mengancam fisik serta psikologis dan sosial remaja. Resiko fisik yang terjadi, yaitu : berbagai macam penyakit menular seksual sampai ke HIV/AIDS, kehamilan di usia dini, aborsi tidak aman, resiko psikologis serta sosial (trauma, kehilangan hak). Resiko yang terjadi tidak hanya berakibat untuk jangka pendek tetapi juga dapat mempengaruhi hidup remaja (Lestari et al., 2019).

Berdasarkan teori perilaku, perilaku seseorang dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap. Sudah beberapa upaya yang telah dilakukan, tetapi masih tinggi kejadian seks dan juga kehamilan pranikah pada remaja membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan dan sikap terkait kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah pada remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik. Maka dari itu peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dengan Perilaku Seksual Pranikah di SMK Muhammadiyah 1 Gresik” (Junita, 2018).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah di SMK Muhammadiyah 1 Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi pengetahuan remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik tentang kesehatan reproduksi.
2. Mengidentifikasi sikap remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik tentang kesehatan reproduksi.
3. Mengidentifikasi perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.
4. Menganalisis pengetahuan dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.
5. Menganalisis sikap dengan perilaku seksual pranikah remaja di SMK Muhammadiyah 1 Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneiliti

Dengan hasil penelitian ini, peneliti dapat menambah pengetahuan serta pengalaman secara langsung dalam penelitian dan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama studi khususnya keperawatan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dikembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya, terutama yang mengambil topik penelitian yang sama.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka serta dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswa kesehatan khususnya mahasiswa keperawatan, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik pada umumnya.

d. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam membantu remaja dalam menghindari perilaku seksual pranikah

